

MENULIS SKENARIO FILM

Film Script / Screenplay (Amerika) – Film Script / Scenario (Inggris)

Ade Kusuma, S.Sos, M.Med.Kom
Media Komunikasi Film

SKENARIO

Naskah cerita yang digunakan sebagai acuan dalam proses pembuatan film, disajikan dengan menggunakan bahasa film yang menarik dan komunikatif untuk sutradara, semua kru dan *cast*

Sebuah skenario meliputi deskripsi mengenai karakter tokoh, desain art, properti, setting, wardrobe, dialog

Menulis Skenario

- Menentukan tema dan ide cerita (termasuk genre film)
- Mengembangkan ide cerita :
 - Menentukan alur cerita
 - Mendeskripsikan tokoh; karakter dan background kehidupannya *jika dibutuhkan
- Sinopsis
- Treatment
- Skenario

Menentukan TEMA – ide

1. **SATU KATA**
2. Jadikan sebagai titik tolak saat kita melangkah
3. Membuat kita FOKUS

Menentukan LOGLINE

Satu – Dua LOGLINE penanda
Satu / Dua kalimat penuh yang
merangkum inti sari sebuah cerita

Kalimat 1 : Genre

Kalimat 2 : Penanda Plot yang dihubungkan dlm sesedikit mungkin kata-kata, dan merupakan kalimat tunggal

Menentukan LOGLINE

- Logline adalah *ekspresi satu kalimat ampuh* yang menjadi ringkasan dari skenario
- Menentukan menarik atau tidaknya cerita film tersebut → memiliki nilai jual atau tidak?

Menentukan LOGLINE



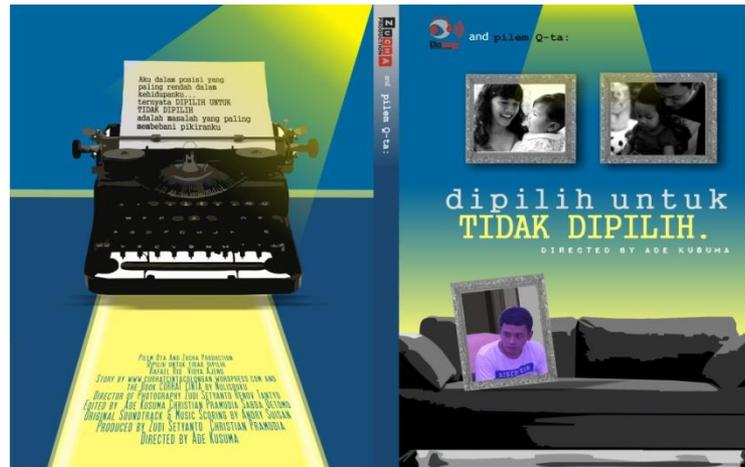
Kalimat 1 : Genre

Film Drama Fantasi Amerika

Kalimat 2 : Penanda Plot

Life isn't measured in minutes, but in moments

Menentukan LOGLINE



Kalimat 1 : Genre
Film Drama

Kalimat 2 : Penanda Plot

Aku dalam posisi yang paling rendah dalam hidupku, karena ternyata dipilih untuk tidak dipilih adalah masalah yang paling membebani.

7 besar sebelum menulis skenario

1. Titik tolak untuk menjelaskan dan mendefinisikan cerita
2. Terbukti baik untuk memulai cerita dan menjadi semacam pedoman bagus mengembangkan cerita

1. Siapa tokoh utama? (hanya 1)
2. Apa yang diinginkan/ dibutuhkan/didambakan oleh tokoh utama? (apa masalah utamanya yg dihadapi?)
3. Siapa / apa yang tetap menghalanginya mendapatkan apa yang dia inginkan? (siapa terlihat sebagai antagonis & siapa/apa yg jelas antagonis?)
4. Bagaimana pada akhirnya tokoh utama berhasil mencapai apa yg dia citacitakan dengan cara luar biasa, menarik, unik?
5. Apa yg ingin kita sampaikan dengan mengakhiri cerita seperti ini?
6. Bagaimana kita mengisahkan cerita kita? (siapa yg harus mengisahnya, jika ada, dan alat naratif apa yg mau dipakai)?
7. Bagaimana tokoh utama dan tokoh pendukung lain mengalami perubahan dalam cerita ini?

Plot

- Jalan cerita atau alur cerita
- Struktur drama tiga babak - *plotline*
 - permulaan konflik
 - komplikasi masalah
 - resolusi masalah

SKENARIO 3 BABAK

- BABAK 1 :
- Pastikan kita pembaca memihak tokoh utama
- Jangan mengenalkan banyak tokoh baru dalam waktu cepat
- Harus ada 1 hal yg dipertaruhkan
- Pancing penonton dg masalah pokok dlm cerita
- Masukkan kejadian yg merangsang emosi penonton
- Perjelas sasaran tokoh utama (alasan2 mengapa dia harus meraih)
- Cari momen menarik yg membelokkan cerita ke arah baru, yg mengubah kehidupan tokoh utama dan mengantarkan kita ke Babak 2

- BABAK 2 :
- Bangun cerita, bangun resiko lebih tinggi
- Balikkan harapan-harapan. Mari memaksa protagonis mengambil resiko lebih besar
- Beri rintangan, kesulitan yg lebih tinggi yg menghalangi
- Jangan membosankan. Jangan membosankan, jaga suasana tegang, bahaya. Ini tempat memperdalam tokoh utama, jangan bertele-tele
- Masalah harus dashyat, kalau tokoh gagal, lalu apa yg terjadi. Buat penonton enggan ke kamar mandi, khawatir kehilangan / ketinggalan momen
- Jaga situasi penuh bahaya
- Tidak menulis dialog berlebihan
- Tokoh harus ada dalam situasi yg buruk di akhir babak

- BABAK 3 :
- Harus seperti desakan yg cepat menuju akhir cerita
- Jadikan momen terbesar dalam film kita sebagai titik klimaks. Jadi kita harus tahu klimaks kita dulu sebelumnya
- Kita perlu punya kesadaran akan penyelesaian. Temukan cara yang menarik untuk satu penyelesaian
- Ingat, penyelesaian yg jelas adalah hasil keputusan positif atas krisis yg dihadapi dan keputusan tersebut memberi kekuatan pada tokoh untuk menggapai sukses pada klimaks film. Paksa tokoh membuat keputusan
- KONSISTEN dari AWAL. Definiskan dg jelas semuanya
- AKHIR cerita HARUS KONSISTEN DG TEMA. Hati-hati di akhir cerita, karena harus mengesankan lebih dari SEBAGIAN di FILM.

SINOPSIS

1. Garis besar jalan cerita
2. Karakter dari tokoh protagonis
3. Karakter dari tokoh antagonis *jika ada
4. Konflik utama yang mempengaruhi jalan cerita
5. Motif utama dan motif2 pendukung *action* yang penting
6. Klimaks
7. Ending

contoh **SINOPSIS** untuk skenario :

- Nino, baru saja didiagnosa dokter bahwa dia menderita pneumonia. Kesedihannya yang dia rasakan semakin mendalam saat kenyataan menempatkannya terbaring sendiri di rumah sakit tanpa ditemani keluarga tercintanya. Dalam kesendiriannya, dia selalu berusaha mengingat masa lalunya untuk menyalahkan dirinya sendiri dan keadaan yang menimpanya; dia harus kehilangan pekerjaan, sang istri yang lebih memilih meninggalkannya, dan kesendiriannya menghadapi penyakit yang sedang dia derita. Hingga suatu saat, Nino menemukan jawaban dari seorang pendeta tentang bagaimana cara memaafkan masa lalu dan berusaha melangkah kedepan, untuk kebahagiaan dia dan putri kecilnya.

contoh **SINOPSIS** untuk promo :

- Hampir semua yang dimiliki Nino, hilang secara bersamaan. Hingga dia harus merasakan posisi paling rendah dalam kehidupannya. Sendiri tak berdaya, dan hanya bisa menyalahkan masa lalunya. Namun sesungguhnya, 'dipilih untuk tidak dipilih' adalah masalah yang paling membebani pikirannya saat itu.

Treatment

- Hasil pengembangan sinopsis yang lebih detail dan rinci sehingga di dalamnya telah tergambar dengan jelas alur cerita, urutan *sequence*, waktu, tempat dan suasana cerita tersebut
 - Adanya perkembangan konflik dan tokoh
- Pola *storyboard* untuk dijadikan sebuah skenario
 - *Outline scene*

contoh TREATMENT

- Babak 1

Nino didiagnosa dokter sedang mengindap penyakit radang paru, dan mengharuskannya untuk menjalani rawat inap di rumah sakit. Namun dia harus opname tanpa didampingi oleh keluarganya (istrinya) dan dia merasa sedih karena merasa kesepian dan sendirian disana.

- Babak 2

Nino teringat kembali saat Ajeng, istrinya, sudah merasa tidak nyaman tinggal bersamanya. Ajeng sering kesal dan emosi melihat Nino yang pengangguran.

contoh TREATMENT

- Babak 3

Kesedihan Nino terasa semakin mendalam saat harus mengingat kejadian saat Ajeng lebih memilih untuk pergi meninggalkannya disaat dia merasa sedang jatuh dalam hidupnya

- Babak 4

Nino menemukan ketenangan saat dia bertemu dengan seorang pendeta di gereja, dia bisa menceritakan segala kekesalan dan kebencian yang dirasaka didalam hatinya. Saran dari pendeta itu membuatnya berani untuk berusaha menatap kembali masa depannya

contoh TREATMENT

- Babak 5

Nino sudah berhasil menghilangkan segala kebencian terhadap masa lalunya. Dia terlihat lebih tenang saat Ajeng dan tunangannya datang menjenguknya di rumah sakit.

- Babak 6

Setelah sembuh dari sakitnya, Nino menemukan kembali kebahagiaan yang dicarinya. Meskipun tanpa Ajeng sebagai istrinya kembali, namun dia merasa bahagia masih memiliki Agni, putri tunggalnya. Nino berjanji akan menghadapi masa depan dengan semangat kembali, demi dia dan Agni.

Skenario

- No.scene (adegan)
- Keterangan waktu interior/eksterior - day/night
- Keterangan tempat
- Deskripsi cerita / kejadian
- Dialog
- Keterangan teknis kamera dll *jika diperlukan

Istilah-istilah dalam SKENARIO

- **Scene / adegan** : Gabungan shot yang disusun secara keseluruhan yang mencakup ruang, waktu, dan tempat. Sehingga memiliki pengertian yang utuh
- **Establish (Est)** : Gambaran setting adegan
- **Cut to** : Berpindah gambar ke adegan berikutnya
- **Fade out** : Pada akhir adegan , dari gambar berubah ke warna hitam secara perlahan
- **Fade in** : Pada awal adegan, dari widescreen muncul gambar secara perlahan.
- **Exterior (ext)** : Istilah yang digunakan untuk adegan diluar ruangan
- **Interior (int)** : Istilah yang digunakan untuk adegan di dalam ruangan
- **Voice over (vo)** : Suara yang berasal dari objek yang tidak terlihat (dubbing)
- **Continuity (cont'd)** : Kesenambungan antara gambar sebelumnya dengan gambar berikutnya yang akan diambil
- **Dissolve to** : Penumpukan gambar pertama ke gambar kedua, hingga gambar pertama berangsur menghilang dan gambar kedua berangsur muncul, menggantikan gambar pertama.
- **OS (Over Shoulder)** : Memposisikan kamera tepat di pundak talent
- **PoV (Point if View)** : Kamera sebagai sudut pandang orang pertama
- **Freeze** : Gambar membeku kemudian muncul gambar yang baru
- **Zoom in** : Objek di close up
- **Zoom out** : Objek di long shot
- **Insert** : Gambar yang disisipkan di sela – sela master shot sebagai gambar pendukung
- **Montage** : Potongan – potongan gambar yang menjadi kesatuan cerita

Terima Kaasih
Selamat Menulis
[@adekusumaup](#)